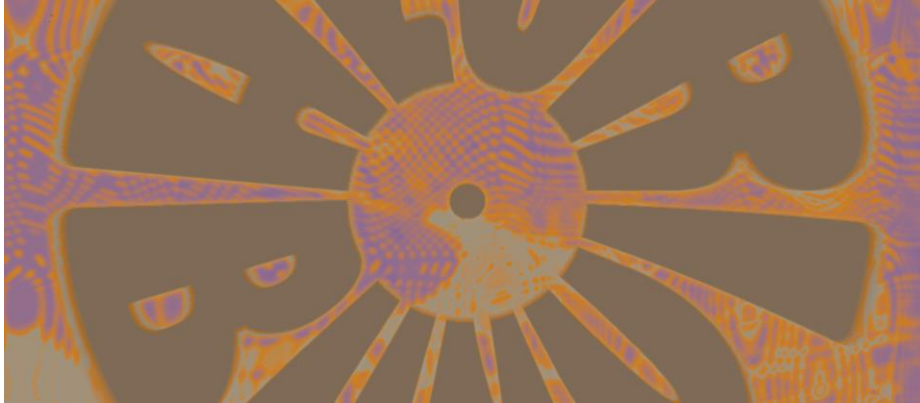




Mery Kasiman dan Delapan Seniman Membuka Alur Bunyi 2023 dengan “Asthā”



© Goethe-Institut Indonesien/Each Other Company

Goethe-Institut

Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350

Narahubung

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
M / WA +62 811 1911 1988
www.goethe.de/indonesia

Seri konser eksperimental kontemporer Alur Bunyi dari Goethe-Institut Indonesien kembali hadir tahun ini dengan penampilan-penampilan kolaboratif sejumlah musisi dan seniman Indonesia. Pianis perempuan Mery Kasiman akan membuka seri konser Alur Bunyi tahun 2023 dengan memimpin paduan musik klasik dan elektronik pada Kamis 4 Mei, pukul 19.30 WIB, di GoetheHaus Jakarta.

“Pada edisi perdana tahun ini, kami meyakinkan Mery untuk membentuk ansambel yang meleburkan akustik dan elektronik. Pengalaman mendengarkan bebunyian yang dihasilkan dalam eksperimen ini diharapkan dapat membuat penonton berpikir kembali tentang batas-batas musik,” ujar Elizabeth Soegiharto, Koordinator Program Goethe-Institut Indonesien.

Diiringi paduan bunyi akustik dan elektronik, Mery mempersembahkan karya-karya puitis bertajuk “Asthā” yang diciptakan khusus untuk penampilannya kali ini. Bermakna “delapan” dalam bahasa Sansekerta, Astha merepresentasikan delapan unsur kesentosaan hidup: keluarga, sahabat, kesehatan, pendidikan, kemerdekaan, cita-cita, cinta, dan kedamaian.

“Delapan unsur ini bisa aku rasakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menginspirasi untuk menjadikannya cerita dalam komposisi-komposisi yang akan ditampilkan,” kata Mery.

Sebagai contoh, untuk unsur keluarga, Mery membuat komposisi yang mengambil tema dari tanggal ulang tahun ayahnya. Selain itu, sebanyak dua puisi sastrawan Zen Hae, yakni *Dua Tangisan* dan *Di Halte Malam Jatuh*, dimusikalisasi Mery dan akan dibawakan di Alur Bunyi.

Beranjak dari gagasan “Asthā”, Mery akan tampil diiringi oleh sejumlah musisi lain: Carmen Caballero Fernández, Dalilektra, Dani Ramadhan, Danny Robertus, Julian Abraham Marantika, Sanjung Prima Cahaya Dewi, dan Yasintha Pattiasina, yang akan memainkan ragam instrumen mulai dari alat musik klasik seperti *string quartet* dan *flute*, hingga *modular synthesizer* yang kontemporer. Penampilan ini juga akan dilengkapi dengan suguhan visual dari Patricia Adele Hutaeruk.

Dalam “Asthā”, Mery dan para musisi pendukungnya merenungkan gagasan bahwa kemanusiaan adalah bangunan cerita, tentang proses mengalami siklus hidup, dan pengaruh proses ini terhadap emosi seseorang. Saat tampil, proses

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



ini menjadi katalisator; setelah musik dikomposisi bersama rekan-rekan penampil sebelum panggung digelar, musik yang sama akan dipadukan dan diracik ulang di atas panggung dalam upaya mencapai kemurnian dan menciptakan identitas yang unik layaknya kehidupan.

Lebih dari sekadar suatu perayaan yang dangkal, perenungan Mery memantik pertanyaan dan kontemplasi tentang hal-hal yang melampaui duniawi: hidup, mistisisme, dan keabadian.

Registrasi untuk ke konser dengan tempat terbatas ini dapat dilakukan melalui tautan bit.ly/alurbunyiastha tanpa dipungut biaya.

Seri konser dan satu festival

Alur Bunyi 2023 akan hadir dengan sejumlah seri konser yang kemudian disusul oleh Festival Alur Bunyi pada pertengahan tahun. Memasuki tahun ke-7, Alur Bunyi kali ini menggarisbawahi nilai-nilai representasi, aksesibilitas, dan keberlanjutan.

Program yang telah dirancang untuk tahun ini berisi nama-nama seniman berbakat yang mengusung nilai-nilai yang sama. Melalui proses kurasi yang cermat, Alur Bunyi ingin menantang sekaligus menginspirasi, menghadirkan kebaruan dalam hal gagasan, bunyi, dan pemikiran. Alur Bunyi membuka ruang dialog yang bertumpu pada bunyi dan menyediakan wadah kreatif bagi para seniman dan musisi Indonesia.

###

Tentang Goethe-Institut

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.

Narahubung pers:

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
WA +62 811 1911 1988

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.